

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

5.1.1 Gambaran letak dan kependudukan Kabupaten Jember

Secara geografis Kabupaten Jember terletak pada posisi 6027'29" sampai dengan 7014'35" Bujur Timur dan 7059'6" s/d 8033'56" Lintang Selatan berbentuk dataran yang subur pada bagian Tengah dan Selatan, dikelilingi pegunungan yang memanjang sepanjang batas.

Utara dan Timur serta Samudra Indonesia sepanjang batas Selatan dengan Pulau Nusabarong yang merupakan satu-satunya pulau yang ada di wilayah Kabupaten Jember. Letaknya yang strategis karena berada dipersimpangan antara Surabaya dan Bali, sehingga perkembangannya cukup pesat dan menjadi barometer pertumbuhan ekonomi di kawasan Timur Jawa Timur.

Secara umum kabupaten Jember tidak di bagi perwilayah. Kabupaten Jember memiliki 31 kecamatan. 22 kelurahan, dan 226 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 2.622.421 jiwa dengan luas wilayah 3.092,34 km²

5.1.2 Pendidikan di Kota Jember

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang termasuk wilayah propinsi Jawa Timur, Jember terletak di ujung timur pulau Jawa sebelum kota Banyuwangi, Kabupaten Jember merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan pendidikan. Di kabupaten Jember terdapat berbagai macam tingkat pendidikan mulai dari tingkat pendidikan terdapat berbagai macam tingkatan pendidikan, mulai

dari pendidikan anak usia dini yaitu kelompok bermain, hingga pendidikan tinggi yaitu akademi, institut, politeknik, sekolah tinggi, hingga universitas. Jumlah Sekolah dasar di kabupaten Jember sebanyak 1.035 yang terdiri dari sekolah negeri dan swasta sekolah dasar negeri sebanyak 910 sekolah dan sekolah dasar swasta sebanyak 125 sekolah

5.2 Analisis Deskriptif

5.2.1 Variabel faktor orang tua (X1)

Tabel 5.1 Distribusi faktor orang tua pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Motivasi		
	Baik	168	56,0
	Tidak Baik	132	44,0
	Total	300	100,0
2	Pendidikan		
	SD	11	3,7
	SMP	114	38,0
	SMA	160	53,3
	PT	15	5,0
	Total	300	100,0
3	Pekerjaan		
	IRT	51	17,0
	PNS	6	2,0
	Swasta	99	33,0
	Wiraswasta	144	48,0
	Total	300	100,0
4	Kepribadian orang tua		
	Baik	144	48,0
	Buruk	156	52,0
	Total	300	100,0
5	Keyakinan		
	Baik	184	61,3
	Buruk	116	38,7
	Total	300	100,0
6	Pola asuh terdahulu		
	Baik	133	44,3
	Buruk	167	55,7
	Total	300	100,0

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 300 responden, lebih dari separuh responden yaitu 168 orang tua (56%) memiliki motivasi baik. Tingkat pendidikan terbanyak pada responden yaitu SMA sebanyak 160 orang tua (53,3%). Pekerjaan responden saat ini hampir separuhnya adalah wiraswasta sebanyak 144 orang tua (48%). Kepribadian orang tua terbanyak yaitu berkepribadian buruk sebanyak 156 orang tua (52%). Keyakinan orang tua terbanyak pada responden yaitu 184 orang tua (61,3%). Pola asuh terdahulu pada orang tua terbanyak yaitu buruk sebanyak 167 orang tua (55,7%).

5.2.2 Variabel Anak Pengguna *Smartphone* (X2)

Tabel 5.2 Distribusi variabel anak pengguna *smartphone* pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Usia		
	10 tahun	65	21,7
	11 tahun	235	78,3
	Total	300	100,0
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	125	41,7
	Perempuan	175	58,3
	Total	300	100,0

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 300 responden, sebagian besar responden memiliki anak dengan tingkat pendidikan kelas 5 SD sebanyak 235 santri (78,3%). Jenis kelamin anak responden adalah lebih dari separuhnya adalah perempuan sebanyak 175 responden (58,3%)

5.2.3 Variabel Pengasuhan (X3)

Tabel 5.3 Distribusi variabel pengasuhan pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Otoriter	84	28,0
2	Demokratis	114	38,0
3	Permisif	102	34,0

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 300 responden cenderung memiliki pola pengasuhan demokratis (38,0%). Sebanyak 34% responden memiliki pola pengasuhan permisif, dan sebanyak 28% memiliki pola asuh otoriter.

5.2.4 Variabel Pengasuhan Penuh Kesadaran (X4)

Tabel 5.4 Distribusi variabel pengasuhan penuh kesadaran pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Mendengarkan dengan penuh perhatian		
	Mampu mendengarkan dengan penuh perhatian	68	22,7
	Tidak mampu mendengarkan dengan penuh perhatian	232	77,3
	Total	300	100,0
2	Penerimaan diri dan tidak menghakimi anak		
	Mampu menerima diri dan tidak menghakimi anak	184	61,3
	Tidak mampu menerima diri dan tidak menghakimi anak	116	38,7
	Total	300	100,0
3	Pengaturan diri dalam hubungan orang tua		
	Mampu mengatur diri dalam hubungan orang tua	194	64,7
	Tidak mampu mengatur diri dalam hubungan orang tua	106	35,3
	Total	300	100,0
4	Kesadaran emosional diri dan anak		
	Mampu memiliki kesadaran emosional diri dan anak	169	56,3
	Tidak mampu memiliki kesadaran emosional diri dan anak	131	43,7
	Total	300	100,0
5	Kasih sayang untuk diri sendiri dan anak		

Mampu memberikan kasih sayang untuk diri sendiri dan anak	115	38,3
Tidak mampu memberikan kasih sayang untuk diri sendiri dan anak	185	61,7
Total	300	100,0

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 300 responden, sebagian besar responden sejumlah 232 orang tua tidak mampu mendengarkan dengan penuh perhatian (77,3%). Lebih dari separuh mampu menerima diri dan tidak menghakimi anak sejumlah 184 orang tua (61,3%). Lebih dari separuh responden yaitu sejumlah 194 orang tua (64,7%) mampu mengatur diri dalam hubungan orang tua. Separuh dari responden memiliki kemampuan kesadaran emosional diri dan anak sejumlah 169 orang tua (56,3%). Lebih dari separuh responden tidak mampu memberikan kasih sayang untuk diri sendiri dan anak sejumlah 185 orang tua (61,7%).

5.2.5 Variabel Intensi (X5)

Tabel 5.5 Distribusi variabel pengasuhan dan kesejahteraan orang tua pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Komunikasi		
	Mampu berkomunikasi dengan baik	122	40,7
	Tidak mampu berkomunikasi dengan baik	178	59,3
	Total	300	100,0
2	Tujuan pengasuhan anak		
	Memiliki tujuan pengasuhan anak	104	34,7
	Tidak memiliki tujuan pengasuhan anak	196	65,3
	Total	300	100,0
3	Keyakinan diri dalam pengasuhan		
	Memiliki keyakinan diri dalam pengasuhan	85	28,3
	Tidak memiliki keyakinan diri dalam pengasuhan	215	71,7
	Total	300	100,0

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
4	Harapan yang realistis		
	Memiliki harapan yang realistis	95	31,7
	Tidak memiliki harapan yang realistis	205	68,3
	Total	300	100,0
5	Gejala psikologis		
	Memiliki gejala psikologis	192	64,0
	Tidak memiliki gejala psikologis	108	36,0
	Total	300	100,0
6	Kesehatan emosional		
	Kesehatan emosional baik	212	70,7
	Kesehatan emosional buruk	88	29,3
	Total	300	100,0

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 300 responden, lebih dari separuh responden tidak mampu berkomunikasi dengan baik sejumlah 178 orang tua (59,3%). Hampir sebagian tidak memiliki tujuan pengasuhan sejumlah 196 orang tua (65,3%). Sebagian besar tidak memiliki keyakinan diri dalam pengasuhan sebanyak 215 orang tua (71,7%). Sebagian besar tidak memiliki harapan yang realistis sebanyak 205 orang tua (68,3%). Lebih dari separuhnya memiliki gejala psikologis sebanyak 192 orang tua (64%). Sebagian besar memiliki kesehatan emosional yang baik sebanyak 212 orang (70,7%).

5.2.6 Variabel Manajemen Pengasuhan Anak (Y1)

Tabel 5.6 Ditribusi variabel manajemen pengasuhan anak pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Disiplin yang konsisten		
	Mampu disiplin	131	40,7
	Tidak mampu disiplin	169	59,3
	Total	300	100,0
2	Pemantauan		
	Mampu melakukan pemantauan	142	47,3
	Tidak mampu melakukan pemantauan	158	52,7
	Total	300	100,0

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 300 responden, lebih dari separuh responden tidak mampu disiplin sejumlah 169 orang (59,3%). Tidak mampu melakukan pemantauan sejumlah 158 orang (52,7%).

5.2.7 Variabel Kasih Sayang Orang Tua Dan Anak (Y2)

Tabel 5.7 Ditribusi variabel kasih saying orang tua dan anak pada pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Kasih sayang		
	Kasih sayang baik	136	45,3
	Kasih sayang tidak baik	164	54,7
	Total	300	100,0
2	Responsif		
	Responsif	120	40,0
	Tidak responsive	180	60,0
	Total	300	100,0

Tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 300 responden, lebih dari separuh responden memiliki kasih sayang tidak baik sejumlah 164 orang (54,7%). Tidak responsif sejumlah 180 orang (60,0%).

5.3 Uji Outer Model

Evaluasi model pengukuran merupakan tahapan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk, yaitu terdiri dari Evaluasi Validitas Konstruk dan Evaluasi Reliabilitas Konstruk. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

5.3.1 Uji Validitas *Convergen Validity*

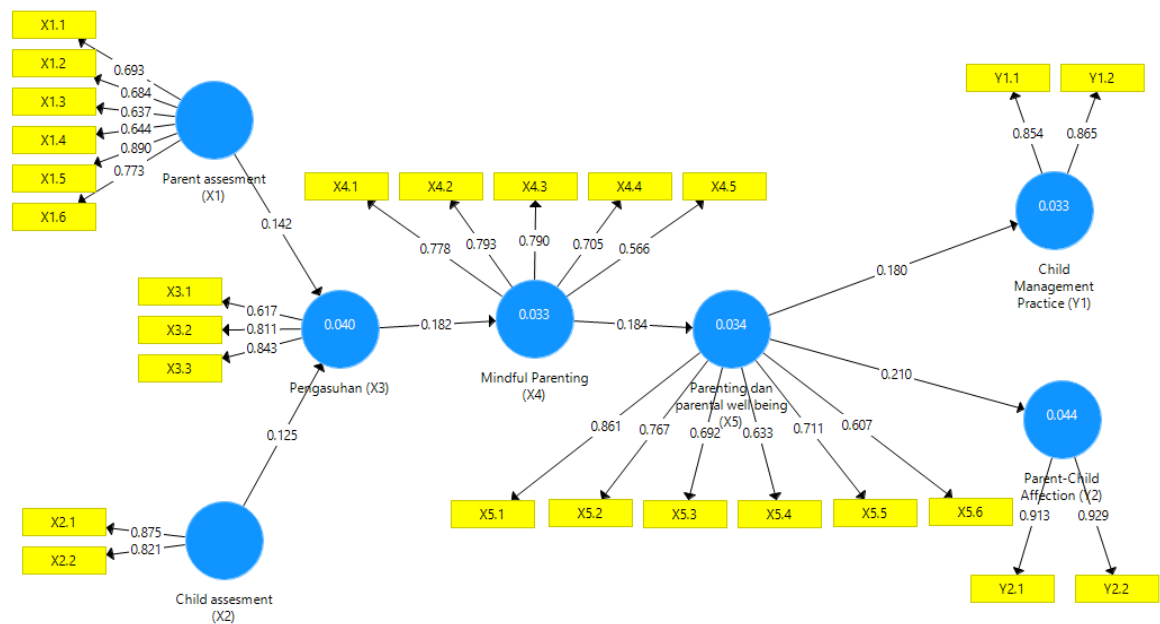
Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung validitas konvergen. Validitas konvergen diketahui melalui nilai *loading factor*. Suatu instrumen dikatakan memenuhi pengujian validitas konvergen apabila memiliki

loading factor diatas 0.5. Hasil pengujian validitas konvergen disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.8 Hasil Pengujian Validitas Konvergen pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Loading Factor</i>	<i>Cut Off</i>	<i>Keterangan</i>
Pengkajian orangtua(X1)	X1.1	0,693	0,500	Valid
	X1.2	0,684	0,500	Valid
	X1.3	0,637	0,500	Valid
	X1.4	0,644	0,500	Valid
	X1.5	0,890	0,500	Valid
	X1.6	0,773	0,500	Valid
Pengkajian anak pengguna <i>smartphone</i> (X2)	X2.1	0,875	0,500	Valid
	X2.2	0,821	0,500	Valid
Pengasuhan (X3)	X3.1	0,617	0,500	Valid
	X3.2	0,811	0,500	Valid
	X3.3	0,843	0,500	Valid
Pengasuhan penuh perhatian (X4)	X4.1	0,778	0,500	Valid
	X4.2	0,793	0,500	Valid
	X4.3	0,790	0,500	Valid
	X4.4	0,705	0,500	Valid
	X4.5	0,566	0,500	Valid
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	X5.1	0,861	0,500	Valid
	X5.2	0,767	0,500	Valid
	X5.3	0,692	0,500	Valid
	X5.4	0,633	0,500	Valid
	X5.5	0,711	0,500	Valid
	X5.6	0,607	0,500	Valid
Praktik manajemen anak(Y1)	Y1.1	0,854	0,500	Valid
	Y1.2	0,865	0,500	Valid
Parent-Child Affection (Y2)	Y2.1	0,913	0,500	Valid
	Y2.2	0,929	0,500	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua indikator menghasilkan nilai *loading factor* bernilai lebih besar dari 0,5, dengan demikian dapat dikatakan semua dimensi tersebut dinyatakan valid atau mampu mengukur variabelnya.



Gambar 5.1 Hasil analisis pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember.

5.3.2 Composite Reliability

Perhitungan yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas konstruk adalah *cronbach alpha* dan *composite reliability*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *composite reliability* bernilai lebih besar dari 0.7 dan *cronbach alpha* bernilai lebih besar dari 0.6 maka konstruk tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil perhitungan *composite reliability* dan *cronbach alpha* dapat dilihat melalui ringkasan yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.9 Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Praktik manajemen anak(Y1)	0,646	0,850
Pengkajian anak pengguna <i>smartphone</i> (X2)	0,613	0,837
Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,789	0,850
Pengkajian orangtua(X1)	0,825	0,868
Parent-Child Affection (Y2)	0,822	0,918
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,806	0,862
Pengasuhan (X3)	0,654	0,805

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *chronbach alpha* lebih besar dari 0.6 dan nilai *composite reliability* yang lebih besar dari 0,7, dengan demikian berdasarkan perhitungan nilai *chronbach alpha* dan nilai *composite reliability* semua indikator dinyatakan reliabel dalam mengukur variabelnya.

Evaluasi validitas konstruk dilakukan dengan menghitung *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat diketahui melalui uji *Avarage variance Exacted* (AVE). Nilai AVE digunakan untuk mengukur banyaknya varian yang dapat ditangkap oleh konstruk. Instrumen dikatakan memenuhi pengujian *convergent validity* apabila memiliki nilai AVE > 0,5. Hasil pengujian validitas konvergen disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.10 Hasil Pengujian Validitas Kostruk Menggunakan AVE pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Cut Off	Keterangan
Praktik manajemen anak(Y1)	0,739	0,500	Valid
Pengkajian anak pengguna <i>smartphone</i>	0,720	0,500	Valid

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Cut Off	Keterangan
(X2)			
Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,535	0,500	Valid
Pengkajian orangtua(X1)	0,526	0,500	Valid
Parent-Child Affection (Y2)	0,849	0,500	Valid
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,514	0,500	Valid
Pengasuhan (X3)	0,583	0,500	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang lebih besar dari 0,5, dengan demikian dimensi tersebut dinyatakan valid untuk mengukur variabelnya.

Evaluasi validitas konstruk selanjutnya dengan menghitung *discriminant validity*. *Discriminant validity* dihitung menggunakan *cross loading* dengan kriteria bahwa apabila nilai *cross loading* dalam suatu variabel yang bersesuaian lebih besar dari nilai korelasi indikator pada variabel lainnya, maka indikator tersebut dinyatakan valid dalam mengukur variabel yang bersesuaian. Hasil perhitungan *cross loading* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.11 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan *Cross Loading* pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

	Pengkajian orangtua(X1)	Pengkajian anak pengguna smartphone (X2)	Pengasuhan (X3)	Pengasuhan penuh perhatian (X4)	Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	Praktik manajemen anak(Y1)	Parent- Child Affection (Y2)
X1.1	0,693	0,002	0,069	0,092	0,027	0,040	-0,026
X1.2	0,684	0,069	0,088	-0,021	-0,061	0,003	-0,030
X1.3	0,637	0,100	0,116	-0,012	-0,011	-0,062	-0,093
X1.4	0,644	0,011	0,050	0,113	-0,016	-0,007	-0,049
X1.5	0,890	0,116	0,107	0,058	-0,005	0,059	0,017
X1.6	0,773	0,144	0,172	0,022	-0,046	0,032	-0,017
X2.1	0,115	0,875	0,131	-0,012	-0,011	0,050	0,113

	Pengkajian orangtua(X1)	Pengkajian anak pengguna smartphone (X2)	Pengasuhan (X3)	Pengasuhan penuh perhatian (X4)	Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	Praktik manajemen anak(Y1)	Parent- Child Affection (Y2)
X2.2	0,097	0,821	0,111	0,002	0,058	-0,048	0,086
X3.1	0,077	0,083	0,617	0,069	-0,010	-0,019	0,081
X3.2	0,137	0,124	0,811	0,112	0,053	0,012	0,016
X3.3	0,135	0,117	0,843	0,201	0,056	0,048	-0,053
X4.1	0,048	-0,012	0,185	0,778	0,115	0,042	0,034
X4.2	0,065	0,053	0,137	0,793	0,172	0,037	0,024
X4.3	0,001	-0,022	0,160	0,790	0,171	0,129	0,013
X4.4	0,048	0,008	0,063	0,705	0,115	0,092	0,003
X4.5	-0,038	-0,118	0,055	0,566	0,055	0,085	0,004
X5.1	-0,041	-0,023	0,021	0,116	0,861	0,151	0,166
X5.2	-0,025	0,091	0,063	0,155	0,767	0,098	0,182
X5.3	-0,023	0,039	-0,019	0,130	0,692	0,097	0,110
X5.4	0,032	-0,024	0,056	0,128	0,633	0,182	0,103
X5.5	-0,010	0,038	0,077	0,183	0,711	0,111	0,127
X5.6	-0,068	-0,016	0,015	0,076	0,607	0,129	0,202
Y1.1	-0,041	0,032	0,007	0,097	0,152	0,854	0,049
Y1.2	0,067	-0,021	0,040	0,074	0,158	0,865	0,059
Y2.1	-0,074	0,115	-0,020	0,016	0,184	0,084	0,913
Y2.2	-0,007	0,104	0,017	0,029	0,203	0,034	0,929

Berdasarkan pengukuran *cross loading* pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan indikator-indikator dari semua variabel menghasilkan *cross loading* yang lebih besar dengan *loading* pada variabel lainnya, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa masing-masing dimensi mampu mengukur variabel laten yang bersesuaian dengan dimensinya.

5.4 Evaluasi *Inner Model*

Evaluasi inner model bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan kausalitas antar variabel di dalam penelitian atau menguji hipotesis

penelitian. Evaluasi inner model merupakan tahapan untuk mengvaluasi goodness of fit yang meliputi koefisien determinasi dan *predictive relevance* serta pengujian Hipotesis. Hipotesis penelitian diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai α 5% yang ditunjukkan oleh nilai t statistik $> 2,0$. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

5.4.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel endogen untuk menjelaskan keragaman variabel eksogen, atau dengan kata lain untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel eksogen terhadap variabel endogen. Adapaun hasil R^2 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5.12 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

Varaibel Dependen	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Pengasuhan (X3)	0,040	0,034
Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,033	0,030
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,034	0,031
Praktik manajemen anak(Y1)	0,033	0,029
Parent-Child Affection (Y2)	0,044	0,041
<i>R Square</i> Total	0,184	

Tabel 5.12 menunjukkan bahwa Nilai *R-square* total pada variabel dependen bernilai 0,184 atau 18,4%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel mampu dijelaskan sebesar 18,4%, sedangkan sisanya sebesar 81,6% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Goodness of fit digunakan untuk memvalidasi model secara keseluruhan. Nilai GoF ini dapat diperoleh dari *average communalities index* dikalikan dengan nilai R^2 model. Rumus GoF sebagai berikut.

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{Com} \times R^2}$$

Nilai Com yang direkomendasikan adalah 0,50.

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{Com} \times R^2}$$

$$\text{GoF} = \sqrt{0,50 \times 0,184}$$

$$\text{GoF} = 0,71 \times 0,42$$

$$\text{GoF} = 0,31$$

Nilai GoF berada pada rentang antara 0-1, dengan interpretasi nilai 0,10 termasuk dalam tingkat GoF kecil, 0,25 nilai GoF medium, 0,36 nilai GoF besar (Cohen, 1988) dalam Ghazali (2014). Hasil perhitungan GoF didapatkan hasil 0,31 dengan demikian GoF pada penelitian ini termasuk dalam nilai GoF besar, dengan demikian dapat dikatakan model yang dihasilkan secara keseluruhan adalah baik.

5.4.2 Predictive Relevance (Q^2)

Nilai Q^2 dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai Q^2 lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model dikatakan sudah cukup baik, sedangkan nilai Q^2 kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.

Berikut hasil dari pengujian *Predictive Relevance* (Q^2):

Tabel 5.13 Hasil Pengujian Hipotesis *Predictive Relevance* (Q^2) pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

Variabel Dependen	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Praktik manajemen anak(Y1)	600,000	587,596	0,021
Pengasuhan penuh perhatian (X4)	1.500,000	1.493,314	0,013
Parent-Child Affection (Y2)	600,000	575,457	0,032
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	1.800,000	1.771,854	0,015
Pengasuhan (X3)	900,000	874,884	0,018

Q^2 dapat dihitung dengan menggunakan *Q square predictive relevance* dengan melihat nilai *R Square*. Perhitungan *Q square* adalah sebagai berikut.

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,184)$$

$$Q^2 = 1 - 0,816$$

$$Q^2 = 0,184$$

Tabel diatas dan perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Predictive Relevance* (Q^2) lebih besar dari 0 (nol) sehingga model dikatakan baik.

5.5 Pengujian Hipotesis

5.5.1 *Direct Effect*

Pengujian signifikansi digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila nilai $T\text{-statistics} \geq T\text{-tabel}$ (1,96) atau nilai $P\text{-Value} < \text{significant alpha } 5\%$ atau 0,05, maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Hasil pengujian signifikansi dan model dapat diketahui melalui tabel berikut.

Tabel 5.14 Hasil Pengujian Hipotesis secara langsung pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

Pengaruh	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengkajian orangtua(X1) → Pengasuhan (X3)	0,142	2,480	0,013
Pengkajian anak pengguna <i>smartphone</i> (X2) → Pengasuhan (X3)	0,125	2,315	0,021
Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,182	2,787	0,006
<i>Pengasuhan penuh perhatian</i> (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,184	3,188	0,002
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Praktik manajemen anak(Y1)	0,180	3,660	0,000
Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Parent-Child Affection (Y2)	0,210	3,727	0,000

Hipotesis 1 yaitu pengaruh Pengkajian orangtua(X1) terhadap Pengasuhan (X3). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 2,480 dengan nilai *p-value* sebesar 0,013. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengkajian orangtua(X1) terhadap Pengasuhan (X3). Dengan demikian hipotesis 1 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,142 (positif), dengan demikian dapat diartikan, semakin tinggi Pengkajian orangtua(X1) maka cenderung dapat meningkatkan Pengasuhan (X3).

Hipotesis 2 yaitu pengaruh Pengkajian anak pengguna *smartphone* (X2) terhadap Pengasuhan (X3). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 2,315 dengan nilai *p-value* sebesar 0,021. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan Pengkajian anak pengguna smartphone (X2) terhadap Pengasuhan (X3). Dengan demikian hipotesis 2 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,125 (positif), dengan demikian dapat diartikan, semakin tinggi Pengkajian anak pengguna smartphone (X2) maka cenderung dapat meningkatkan Pengasuhan (X3).

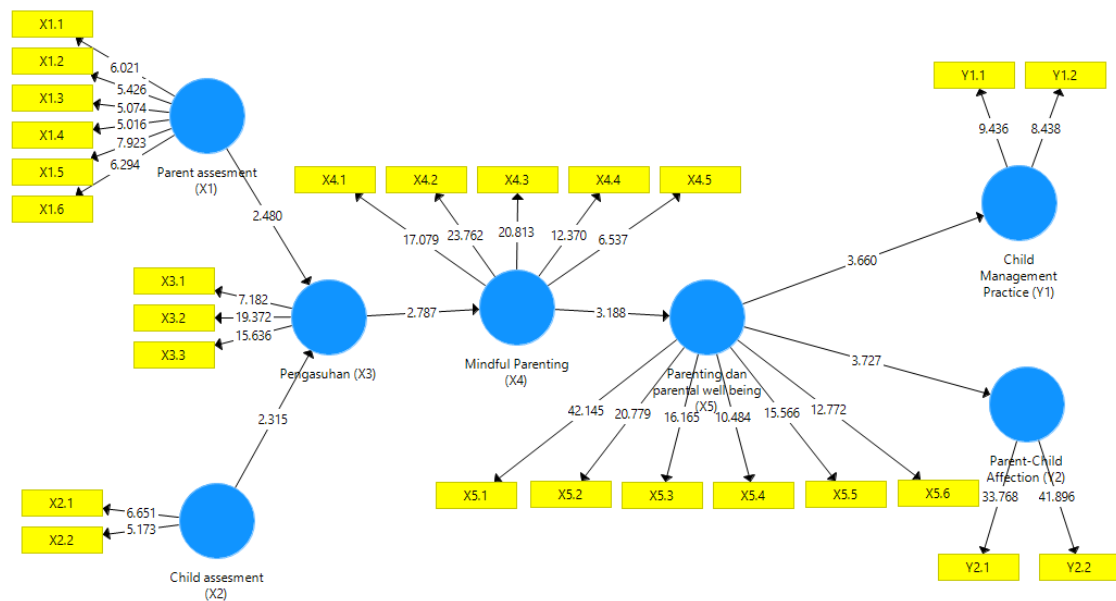
Hipotesis 3 yaitu pengaruh Pengasuhan (X3) terhadap Pengasuhan penuh perhatian (X4). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 2,787 dengan nilai *p-value* sebesar 0,006. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengasuhan (X3) terhadap Pengasuhan penuh perhatian (X4). Sehingga hipotesis 3 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,182 (positif), dengan demikian dapat diartikan, semakin tinggi Pengasuhan (X3) maka cenderung dapat meningkatkan pengasuhan penuh perhatian (X4).

Hipotesis 4 yaitu pengaruh pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 3,188 dengan nilai *p-value* sebesar 0,002. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5). Dengan demikian hipotesis 4 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,184 (positif), dengan demikian

dapat diartikan, semakin tinggi pengasuhan penuh perhatian (X4) maka cenderung dapat meningkatkan Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5).

Hipotesis 5 yaitu pengaruh Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) terhadap Praktik manajemen anak(Y1). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 3,660 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) terhadap Praktik manajemen anak(Y1). Dengan demikian hipotesis 5 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,180 (positif), dengan demikian dapat diartikan, semakin tinggi Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) maka cenderung dapat meningkatkan Praktik manajemen anak(Y1)

Hipotesis 6 yaitu pengaruh Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) terhadap Parent-Child Affection (Y2). Pada hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai T statistics sebesar 3,727 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai T statistics $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) terhadap Parent-Child Affection (Y2). Dengan demikian hipotesis 6 terpenuhi. Koefisien yang dihasilkan sebesar 0,210 (positif), dengan demikian dapat diartikan, semakin tinggi Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) maka cenderung dapat meningkatkan Parent-Child Affection (Y2).



Gambar 5.2 Hasil analisis pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember.

Model Persamaan Struktural

$$X3 = 0,142 X1 + 0,125 X2$$

$$X4 = 0,184 X3$$

$$X5 = 0,180 X4$$

$$Y1 = 0,142 X1 + 0,125 X2 + 0,182 X3 + 0,184 X4 + 0,180 X5$$

$$Y2 = 0,142 X1 + 0,125 X2 + 0,182 X3 + 0,184 X4 + 0,180 X5$$

5.5.2 Indirect Effect

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung adalah sebagai berikut :

Tabel 5.16 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Tidak Langsung pengembangan model pengasuhan orang tua dalam pencegahan kecanduan *smartphone* berbasis *Mindful Parenting* dan *Family Centered Nursing* (FCN) di Kabupaten Jember, Oktober 2019

Pengaruh	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Pengkajian anak pengguna <i>smartphone</i> (X2) → Pengasuhan (X3) → pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Praktik manajemen anak(Y1)	0,001	1,245	0,214

Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Praktik manajemen anak(Y1)	0,033	2,092	0,037
Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Praktik manajemen anak(Y1)	0,006	1,521	0,129
Pengkajian orangtua(X1) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Praktik manajemen anak(Y1)	0,001	1,119	0,263
Pengkajian anak pengguna smartphone (X2) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,023	1,859	0,064
Pengkajian orangtua(X1) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4)	0,026	1,708	0,088
Pengkajian anak pengguna smartphone (X2) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Parent-Child Affection (Y2)	0,001	1,467	0,143
Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Parent-Child Affection (Y2)	0,039	2,275	0,023
Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Parent-Child Affection (Y2)	0,007	1,647	0,100
Pengkajian orangtua(X1) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) → Parent-Child Affection (Y2)	0,001	1,185	0,236
Pengkajian anak pengguna smartphone (X2) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,004	1,572	0,117
Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,033	2,015	0,044
Pengkajian orangtua(X1) → Pengasuhan (X3) → Pengasuhan penuh perhatian (X4) → Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5)	0,005	1,355	0,176

Berdasarkan hasil pada tabel 5.16 dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung yang menghasilkan nilai *p value* kurang dari *significant alpha* 5% atau 0,05 adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Praktik manajemen anak(Y1) melalui Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5). Artinya bahwa Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) mampu memediasi pengaruh Pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Praktik manajemen anak(Y1).
- Pengaruh Pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Parent-Child Affection (Y2) melalui Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5). Artinya bahwa Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) mampu memediasi pengaruh Pengasuhan penuh perhatian (X4) terhadap Parent-Child Affection (Y2).

- c) Pengaruh Pengasuhan (X3) terhadap Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5) melalui Pengasuhan penuh perhatian (X4). Artinya bahwa Pengasuhan penuh perhatian (X4) mampu memediasi pengaruh Pengasuhan (X3) terhadap Pengasuhan dan kesejahteraan orangtua(X5).